

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini peningkatan pada sektor pariwisata sangat di butuhkan bagi Indonesia. Karena Indonesia sebagai sebuah negara yang mempunyai akan keanekaragaman budaya dan potensi wisata yang di milikinya. Pariwisata di Indonesia mempunyai daya tarik dan keunikan tersendiri sehingga dapat menjadi magnet untuk membidik wisatawan. Pariwisata lokal saat ini mampu berkembang dan bersaing dengan pariwisata lain baik yang ada di daerah maupun di kota. Menurut Prof. Salah Wahab dalam Oka A Yoeti (1994:116), Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu Negara itu sendiri/ diluar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap.

Peristiwa lokal juga menarik untuk di kunjungi se hingga mampu menjadi tujuan destinasi wisata. Selain itu adanya pariwisata lokal juga dapat membantu perekonomian masyarakat yang ada di sekitar tempat wisata tersebut. Dalam hal ini, Ismayanti (2010:1), Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha. Di era globalisasi saat ini, sektor pariwisata akan

menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan menjadi industri yang mengglobal. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata.

Persaingan saat ini semakin sengit di mana sebuah daerah berlomba untuk merebut sumber daya, relokasi, investasi, pengunjung dan penduduk. Berwisata juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sarana untuk berkumpul dengan keluarga, melakukan kegiatan wisata dapat menjadi salah satu alternatif untuk menghilangkan kejenuhan karena berwisata dapat menenangkan pikiran, serta dapat menumbuhkan semangat. Banyaknya tempat wisata yang tumbuh dan berkembang di kota besar hingga ke daerah – daerah yang menyajikan keindahan alam, budaya, sejarah, berbagai wahana permainan, sehingga akan mempermudah masyarakat untuk menentukan tempat wisata yang ingin di kunjungi. Oleh karena itu di butuhkan strategi yang berkonsentrasi demi menghasilkan dan mempertahankan keunggulan yang kompetitif. Dalam konteks ini. Kotler (2002:253), menekankan pentingnya suatu daerah. untuk menciptakan sumber keunggulan bersaing salah satunya dengan mengoptimalkan potensi daerah melalui pembangunan di sektor pariwisata secara terintegritas.

Kontribusi dari masyarakat lokal yang khususnya berada di sekitar obyek wisata sangat penting dalam pengembangan pada sektor pariwisata di kabupaten magetan. Dimana pada pengembangan pada sektor pariwisata ini akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

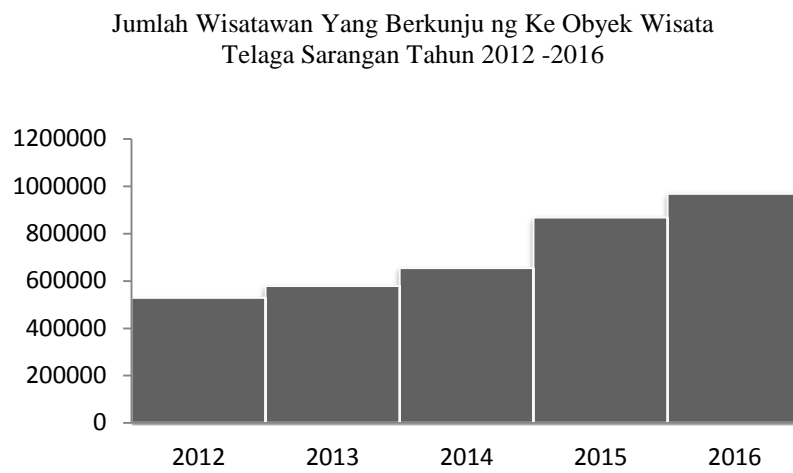
Untuk meningkatkan peran serta masyarakat, dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten magetan melakukan beberapa langkah yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat lokal meliputi mengadakan pembinaan, penyuluhan kepada masyarakat sekitar objek wisata untuk menciptakan masyarakat yang sadar wisata. Pengembangan kawasan objek wisata perlu diarahkan melalui perencanaan untuk mencapai keserasian dan kesinambungan dalam memanfaatkan potensi pariwisata. Pengembangan kawasan wisata tanpa perencanaan yang tepat menyebabkan munculnya permasalahan dan kurang optimalnya pengelolaan terhadap objek wisata.

Strategi dalam perancangan atau perencanaan objek wisata harus mempertimbangkan semua potensi yang mampu meningkatkan sektor pariwisata tersebut. Maddy (2009:86), Pelayanan prima adalah suatu pelayanan yang terbaik dalam memnuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Dengan kata lain, pelayanan prima merupakan suatu pelayanan yang memenuhi standar kualitas, karena dituntut sesuai dengan harapan dan kepuasan pelanggan atau masyarakat. Pengelolaan objek wisata bukan hanya di lakukan terhadap obyek yang bersangkutan tetapi juga dilakukan terhadap komponen penunjangnya supaya lebih terarah dan terakomodasi dengan baik. Dimana pemerintah mempunyai kebijakan dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan berbagai infrastruktur maupun fasilitas – fasilitas yang terkait dengan kebutuhan objek wisata tersebut. Pemerintah juga bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju

perjalananpariwisata. Untuk menjalankan peran yang strategis, Pemerintah Kabupaten Magetan perlu menyusun rencana yang jelas. Pemerintah Kabupaten Magetan juga memiliki beberapa kebijakan, meliputi promosi, aksesibilitas, kawasan wisata, produk wisata dan sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan. Suwanto (2004:56).

Kabupaten Magetan adalah salah satu kota wisata yang sangat potensial di Jawa Timur bahkan mungkin juga untuk Indonesia. Mengingat letak Kabupaten Magetan yang strategis yaitu terletak tepat di kaki Gunung Lawu dengan suhu udara 16 - 20 drajat celcius untuk daerah dataran tinggi dan 22-26 drajat celcius untuk daerah dataran rendah. Kabupaten Magetan yang terletak di ujung barat Jawa Timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Karanganyar. Julukan atau penamaan kota pariwisata yang saat ini lebih di kenal dengan "*the beauty of java*" untuk Kabupaten Magetan tentunya tidak berlebihan dan tidak salah. Di karenakan Kabupaten Magetan membuktikan semuanya banyak obyek wisata yang ada di Kabupaten Magetan salah satunya yaitu Telaga Pasir yang saat ini lebih di kenal oleh masyarakat luas yaitu Telaga Sarangan, Telaga Sarangan adalah salah satu sebagai ikon pariwisata Kabupaten Magetan. Waduk atau danau alami yang terletak di Kelurahan Sarangan, Kecamatan Plaosan, kabupaten Magetan ini adalah destinasi atau tujuan utama bagi para wisatawan lokal maupun internasional. Dimana obyek wisata Telaga Sarangan ini jumlah wisatawan yang berkunjung dari tahun ke tahun mengalami peningkatan hal ini membuktikan bahwasannya

obyek wisata telaga sarangan banyak di minati oleh wisatawan. Berikut yaitu diagram jumlah wisatawan yang berkunjung di obyek wisata telaga sarangan dari tahun 2013-2016 yang kami peroleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan.



Gambar 1. Jumlah Wisata Telaga Sarangan

Kabupaten Magetan sendiri utamanya daerah sekitaran Telaga Pasir Sarangan dan obyek wisata lainnya menjadikan obyek wisata tersebut sebagai komoditas utama masyarakat sekitar, hal ini tidal lepas dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menyediakan fasilitas maupun penunjang guna memajukan obyek wisatanya dan menarik pengunjung yang lebih banyak lagi. Seperti halnya penyediaan perhotelan, transportasi, rumah makan, pasar oleh oleh, wahana, dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya. Sehingga terjadi perputaran roda ekonomi kepariwisataan secara terus menerus dan semakin berkembang, guna

melestarikan dan memasarkan obyek-obyek wisata di Magetan, Pemerintah Kabupaten Magetan dibawah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan.

Aktivitas komunikasi dalam pengelolaan pada sektor pariwisata di Kabupaten Magetan sangat penting untuk di teliti bagi peneliti pada khususnya dan masyarakat umum guna mengetahui aktivitas komunikasi organisasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Magetan dalam mengelola obyek wisata.karena kita lihat peningkatan jumlah wisatawan yang berwisata di magetan khususnya di obyek wisata telaga sarangan mengalai peningkatan dari tahun ke tahun. Oleh karna itu dan berdasarkan uraian di atas. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul mengenai **“Aktivitas Komunikasi Organisasi Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Telaga Sarangan ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana Aktivitas Komunikasi Organisasi Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Telaga Sarangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Aktivitas Komunikasi Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Telaga Sarangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan di gunakan sebagai,antara lain :

1. Memberi masukan dan informasi kepada pemerintah kabupaten Magetan dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan dalam pengelolaan pariwisata Kabupaten Magetan.
2. Sarana pengetahuan serta pemahaman mengenai aktivitas komunikasi organisasi sektor pariwisata dan kontribusinya.
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi revrensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sektor pariwisata, khususnya di Kabupaten Magetan.